

ABSTRAK

Rd Fikri Derus Sumawilaga, 1221030164, 2026. *Bullying Dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Pendekatan Double Movement Fazlur Rahman*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *bullying* yang kian marak dan menjadi masalah sosial serius di Indonesia, dengan lonjakan kasus yang signifikan dari tahun ke tahun. Praktik *bullying*, baik dalam bentuk fisik, verbal, sosial, maupun cyberbullying di era digital, sering kali dipandang sebelah mata padahal berdampak fatal pada kondisi kejiwaan dan perkembangan korban. Meskipun Al-Qur'an telah memberikan panduan etika sosial ribuan tahun lalu, tantangan muncul ketika pesan universal tersebut harus diadaptasikan ke dalam konteks modern yang kompleks, sehingga diperlukan pendekatan tafsir yang lebih progresif dan kontekstual.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi tiga hal utama: pertama, ayat-ayat Al-Qur'an apa saja yang berkaitan dengan fenomena *bullying*. Kedua, bagaimana penafsiran ayat-ayat tersebut dengan menggunakan metode hermeneutika *double movement* Fazlur Rahman. Ketiga, bagaimana nilai moral yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut serta relevansinya dalam merespons problematika *bullying* di era kontemporer.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-analitis dengan jenis penelitian kualitatif berbasis studi kepustakaan (*library research*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan karya-karya Fazlur Rahman mengenai teori *double movement*. Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, menyusun, dan mendialogkan teks Al-Qur'an dengan realitas sosial saat ini melalui kerangka kerja dua gerakan: kembali ke masa lalu untuk menemukan ideal-moral dan membawanya kembali ke masa kini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *bullying*, menganalisis penafsirannya melalui metode *double movement* Fazlur Rahman, serta mengungkap nilai moral yang terkandung di dalamnya dan relevansinya dalam merespons isu *bullying* kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an secara tersirat melarang tindakan *bullying* melalui larangan sakhara (mengolok-olok), talmizu (mencela), serta humazah dan lumazah (mengumpat dan mencela) yang termaktub dalam QS. Al-Hujurat: 11 dan QS. Al-Humazah: 1 Dan QS. At-Taubah 79. Melalui pendekatan *double movement*, ditemukan bahwa ideal-moral ayat tersebut sangat relevan untuk mengatasi *bullying* di era saat ini karena esensi tindakannya tetap sama, yaitu merusak martabat dan kesehatan mental manusia. Sebagai solusi kontemporer, Al-Qur'an menawarkan konsep perlindungan jiwa (*hifz al-nafs*), kehormatan, serta mekanisme "taubat digital" bagi pelaku untuk memutus rantai kebencian di ruang siber.

.Kata Kunci: *Bullying, Al-Qur'an, Double Movement, Fazlur Rahman*